BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan mengenai Upacara *Tegal Deso* di Dusun Betiring Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik (Studi tentang Akulturasi Budaya Islam dengan Budaya Lokal) yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Upacara *Tegal Deso* merupakan upacara annual atau tahunan yang dilakukan oleh masyarakat dusun Betiring setiap tanggal 27 Selo(Dzulqa'dah). Upacara *Tegal Deso* memiliki tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang telah diterima dan memohon keselamatan, ketentraman, keamanan serta dapat berhasil dalam berusaha, khususnya dalam bertani.

b. Upacara *Tegal Deso* jika dilihat dari prosesi upacaranya, merupakan wujud dari akulturasi budaya antara budaya Islam dengan budaya lokal. Nilai- nilai Islam dalam Upacara *Tegal Deso* dapat dilihat dari pembacaan *manaqib*, *sholawat*, dan *khotmil Quran.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dengan adanya perayaan *Tegal Deso* di dusun Betiring, membawa dampak yang positif dan juga dampak negatif bagi masyarakat dusun Betiring di berbagai aspek kehidupan, diantaranya yaitu pada aspek keagamaan, aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek hiburan.

d. Pada umumnya masyarakat Dusun Betiring merespon pelaksanaan upacara *Tegal Deso* dengan respon yang positif. Hal ini dapat dilihat dari antusias warga dalam mengikuti prosesi upacara.

B. Saran- Saran

.1 Diharapkan kepada pewaris upacara *Tegal Deso* yaitu masyarakat dusun Betiring pada khususnya dan masyarakat desa Banjarsari pada umumnya dapat memelihara dan melestarikan upacara tersebut, karena tradisi tersebut mengandung nilai- nilai luhur dalam upaya melestarikan seni dan budaya daerah untuk memperkaya kebudayaan nasional.

2. Kepada masyarakat dusun Betiring khususnya yang menganut agama Islam, haruslah berhati-hati dalam melaksanakan Upacara *Tegal Deso*. Bentuk kehati- hatian tersebut bisa dilakukan dengan meluruskan niat yang semata-mata ditujukan hanya kepada Allah, Hal ini dikarenakan niat merupakan modal yang sangat penting dalam melakukan suatu perbuatan.

3. Untuk mengantisipasi agar pelaksanakan upacara *Tegal Deso* tidak disalah artikan oleh masyarakat yang pada umumnya merupakan orang *awam*, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan kepada para alim ulama dan tokoh masyarakat setempat hendaknya memberikan penerangan dan penjelasan pada masyarakat tentang batas- batas syirik sehingga pada penyelenggaraan dan pelaksanaan adat istiadat yang ada dalam masyarakat termasuk upacara *Tegal Deso* tidak membawa masyarakat pada kemusyrikan.

4. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan yang tulus penulis memohon saran dan kritik dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id